

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk-bentuk perilaku akomodatif yang dilakukan oleh pelanggar lalu lintas dengan aparat lalu lintas yaitu dalam bentuk denda damai, melakukan bujuk rayu, dan dalam bentuk koneksi dengan petinggi polisi.
2. Alasan pelanggar lalu lintas berperilaku akomodatif dengan aparat lalu lintas yaitu pengalaman teman sebaya, amanat orangtua, berpengalaman melakukan tilang damai, menghindari persidangan, menghindari sanksi keluarga, dan membawa uang pas-pasan

4.2 Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa kekurangan di berbagai aspek dalam menjelaskan masalah mengenai perilaku akomodatif pelanggar lalu lintas terhadap pungutan liar oleh aparat lalu lintas di Kota Padang. Maka dari itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan saran, diantaranya:

1. Sebagai masyarakat yang sudah seharusnya taat pada hukum yang berlaku, pelanggar lalu lintas diharapkan untuk tidak melakukan berbagai cara untuk menghindari proses tilang hingga persidangan, seperti menawarkan uang damai kepada polisi lalu lintas, melakukan bujuk rayu, hingga mengandalkan koneksi petinggi polisi.

2. Kepolisian sebagai penegak hukum hendaknya melakukan tugas secara profesional, bijaksana, terutama menghadapi perilaku akomodatif pelanggar lalu lintas.

